

DAFTAR PUSTAKA

- Afitah, (2023). Pola Aktivitas Dan Respons Terhadap Makanan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1829–1841.
- Agustina, N. (2024). Deteksi Patogen Zoonotik pada Tikus dan Ektoparasit di Wilayah Permukiman. *Jurnal One Health Indonesia*, 5(1), 33–41.
- Anita. (2022). Higiene Sanitasi Terhadap Keberadaan Vektor Tikus di Permukiman. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 115-123.
- Astuti, M. D. (2018). *Pinjal Manusia (Pulex Irritans)*. Banjarbaru: *Public Health*.
- Basri, S. (2022). *Teori Kesehatan Lingkungan*. Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Cahyaningrum, W. R. (2024). Kepadatan dan Dominasi Pinjal Pada Beberapa Jenis Tikus dan Habitat di Daerah Endemik Pes . *Jurnal Sain Veteriner*, 265-274.
- Damayanti, D. S., & Lestari, K. S. (2023). Gambaran Kepadatan Tikus dan Pinjal di Wilayah Pelabuhan Tanjungwangi. *Hang Tuah Medical Journal*. 20(2), 170–181.
- Diyana. (2024). *Detection of Leptospira sp. Bacteria and Factors Related to the Incidence of Leptospirosis in Semarang City*. *International Journal of Integrated Health Sciences*, 48-54.
- Dwibadra, D. (2024). Pinjal Serangga Ektoparasit Ahli Meloncat. *Jurnal Fauna Indonesia*. 21(2), 57–61.
- Eriyas, D. P. (2022). Penyakit Parasit Dari Serangga. *Jurnal Sain dan Kesehatan*. 4(2), 220–229.
- Fitri, M. (2023). Analisis Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Keberadaan Vektor Tikus di Kelurahan Sekar Jaya Kabupaten OKU. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1056-1057.
- Fitriani, L. (2020). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Keberadaan Tikus di Permukiman Padat Penduduk. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(2), 90–97.
- Handayani. (2024). *Morphological identification and prevalence of ectoparasites infesting rodents in synanthropic habitats*. *Jurnal Vektor Penyakit*, 15-24.

- Herlambang, A. (2020). Analisis Hubungan Jarak Permukiman dan Lahan Pertanian terhadap Kepadatan Tikus dan Vektor Penyakit Zoonosis. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 45-53.
- Hasan. (2020) Siklus hidup tikus dan upaya pengendalian populasi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 50-60.
- Hermanto, J. (2021). *Hubungan Antara Ektoparasit pada Tikus dan Cecurut dengan Pengelolaan Limbah di Kota Malang*. [Skripsi, Universitas Brawijaya]. Brawijaya Knowledge Garden.
- Ismanto. (2023). *Ectoparasite infestation on rodents and its relationship with host characteristics*. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 45-54.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kristanti, D. (2020). Indeks Kepadatan Tikus Sebagai Indikator Risiko Zoonosis. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(2), 88–95.
- Latumahina, M. (2020). Peran Tikus Sebagai Reservoir Leptospirosis Di Wilayah Endemis Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 85–92.
- Martini. (2023). Kepadatan Tikus dan Ektoparasit yang Tertangkap di Pasar jatingaleh dan pasar kedung mundu kota semarang. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 41-48.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A. (2021). Hantavirus Sebagai Ancaman Zoonosis Berbasis Rodentia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 45–52.
- Prasetyo, A. (2021). Drainase Lingkungan Dan Hubungannya Dengan Kejadian Leptospirosis. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(2), 77–84.
- Prasetyo. (2024). Ectoparasite diversity and morphological characteristics of fleas on rodent hosts in enzootic areas. *Indonesian Journal of Tropical and Infectious Disease*, 32-40.
- Pratama, R. A. (2022). Analisis Kejadian Leptospirosis Di Indonesia Berdasarkan Faktor Lingkungan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 17(1), 33–41.

- Priyanto, D. (2020). Domestikasi Tikus Kajian Perilaku Tikus dalam Mencari Sumber Pangan dan Membuat Sarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 67-68.
- Rahmalia, D. (2025). *Vektor dan Reservoir Penyakit*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Rahman, H. (2022). Leptospirosis Sebagai Penyakit Zoonosis Berbasis Lingkungan. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 14(2), 101–108.
- Rahardjo, S. (2025). Faktor Lingkungan Dan Peningkatan Kasus Leptospirosis Di Wilayah Pesisir Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Tropis*, 8(1), 1–9.
- Ramadhan. (2023). Identifikasi morfologi ektoparasit tikus di wilayah pelabuhan dan pemukiman. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*, 75-83.
- Rasyid, H. (2025). Dampak Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kasus Leptospirosis di Wilayah Puskesmas Lepo-Lepo. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 42-43.
- Sanusi, A. (2021). Perilaku Sosial Tikus Dan Implikasinya Terhadap Pengendalian Vektor. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(1), 52–60.
- Salavastru, C. M. (2026). *Ectoparasites: Clinical features, health impacts, and vector roles*. *Journal of Medical Entomology and Dermatology*, 14(2), 115-122.
- Sari, D. P. (2020). Tikus Sebagai Reservoir Penyakit Zoonosis Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 55–63.
- Setiati, N. (2021). *Types of Rats and Their Parasites That Potential to Transmit Disease in Tugu District, Semarang City*. Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education, 13(3), 363–368.
- Siregar, R. (2021). Pengendalian Tikus sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Zoonosis. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), 85–92.
- Siswandeni. (2020). Efektivitas penggunaan *single live trap* terhadap keberhasilan penangkapan tikus di area permukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Vektor*, 9(2), 75-82.
- Sudarma, I. M. (2020). Hubungan Aktivitas Manusia Dengan Peningkatan Populasi Tikus. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan*, 100–108.

- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, S. (2022). Pes (*Plague*) Sebagai Penyakit Zoonosis Klasik Yang Masih Berpotensi Wabah. *Jurnal Penyakit Tropis*, 13(2), 78–86.
- Wiley, J. (2022). *Commensal rodents: Ecology, synanthropic behaviors, and public health implications of Rattus norvegicus and Rattus tanezumi*. *Journal of Urban Ecology and Zoonoses*, 8(3), 204-211.
- World Health Organization. (2023). *Zoonotic Diseases and Rodent-Borne Infections*. Geneva: WHO.
- Wulandari, P. (2020). *Klasifikasi Dan Identifikasi Tikus Pemukiman*. *Jurnal Zoologi Terapan*, 8(1), 25–33.
- Yulianto, B. (2021). Tren Kejadian Leptospirosis Di DKI Jakarta Tahun 2002–2020. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(1), 12–19.
- Zakaria, T. (2021). Kajian Jenis-Jenis Tikus Dan Persentase Serangan Pada Tanaman Menghasilkan (Tm) Perkebunan Kelapa Sawit Bukit Payung Estate Pt. Tri Bakti Sarimas. *Green Swarnadwipa*, 506-510.